

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) MANDIRI



**PENGADAAN FASILITAS BELAJAR-MENGAJAR DI MUSHOLA AL-ABROR,
BOGOR, JAWA BARAT**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Yunita Ardianti Sabtalistia., S.T., M.T. (NIDN/NIK: 0319068203/10315008)

Anggota:

Sintia Dewi Wulanningrum., S.T., M.T. (NIDN/NIK: 0326048902/10315004)

**PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2021**

Mushola Al-Abror berfungsi sebagai tempat ibadah dan kegiatan Islam bagi perumahan Forest Hill. Musala (bahasa Arab: مصلًى) adalah ruangan, tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan sebagai tempat salat dan mengaji bagi umat Islam (<https://id.wikipedia.org/wiki/Musala>). Musala juga sering disebut dengan surau atau langgar di beberapa daerah. Berbeda dengan masjid dari segi fungsi karena tidak bisa dipakai untuk salat berjamaah skala besar seperti halnya untuk salat Jumat, pada umumnya musala dipakai untuk salat berjamaah dengan skala kecil, kurang lebih 10-15 orang, tergantung muatan kapasitas musala tersebut. Biasanya musala tidak dilengkapi mimbar (<https://id.wikipedia.org/wiki/Musala>).

Bangunan yang serupa masjid yang tidak dipakai untuk shalat Jumat disebut mushalla. Kata ini menunjukkan isim makan dari "shalla" - "yushalli" - "shalatan" yang artinya tempat shalat. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa setiap masjid berarti juga mushalla, tetapi tidaklah setiap mushalla adalah masjid. Mushalla sering disebut dengan nama tajug, langgar, surau, tneunasah dan sebagainya (Muslim, 2004:104-105).

Meskipun mushala mempunyai skala yang lebih kecil tapi fungsinya tidak jauh berbeda dengan masjid, yaitu: sebagai tempat shalat berjamaah, berdzikir, membaca al-Quran, dan kegiatan sosial keagamaan dalam upaya mengembangkan masyarakat Islam (Ridwanullah dkk, 2018:83). Bahkan saat ini keberadaan masjid menjadi sangat potensial terutama dalam memberdayakan umat islam untuk setiap aspek kehidupannya (Ridwanullah dkk, 2018:83).

Mushola Al-Abror berada di Cluster the Village, Perumahan Forest Hill, Parung Panjang, Bogor. Selain digunakan untuk kegiatan sholat berjamaah juga digunakan untuk kegiatan mengaji anak-anak pada sore hari. Karena belum adanya fasilitas belajar-mengajar, seperti: meja tulis dan papan tulis maka tim PKM melakukan kegiatan pengadaan meja tulis dan papan tulis (Gambar 1 dan 2).

Dengan adanya meja belajar maka dapat memudahkan anak-anak untuk menulis yang sebelumnya anak-anak mengalami kesulitan dan kelelahan karena menulis dan membaca Al Qur'an di lantai. Gambar 3 menunjukkan meja tulis digunakan oleh seorang anak untuk membaca Al Qur'an dalam acara pengajian Bapak-bapak pada malam hari.

Kegiatan pengadaan meja tulis dan papan tulis ini merupakan lanjutan dari kegiatan PKM sebelumnya. Kegiatan PKM sebelumnya adalah mendesain interior mushola Al-Abror dengan konsep Arsitektur Islam. Gambar 4 menunjukkan serah terima hasil desain interior mushola Al-Abror kepada Ketua Panitia Pembangunan Mushola Al-Abror (Bapak Tirta Septana).



Gambar 1. Meja Tulis untuk Kegiatan Belajar-Mengajar Pengajian Anak-anak
(Sumber: Dokumentasi, September 2021)



Gambar 2. Papan Tulis untuk Kegiatan Belajar-Mengajar Pengajian Anak-anak
(Sumber: Dokumentasi, September 2021)



Gambar 3. Meja Tulis untuk Membaca Al Qur'an
(Sumber: Dokumentasi, September 2021)



Gambar 4. Serah Terima Hasil Redesain Mushola Al-Abror
(Sumber: Dokumentasi, Juni 2021)

DAFTAR PUSTAKA

Muslim,Azis. (2004), “Manajemen Pengelolaan Masjid”, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama,
Volume V, No.2, Hal 105-114.
<https://id.wikipedia.org/wiki/Musala>